

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa pandemi saat ini ketahanan nasional sangat lah diuji khususnya di bidang ekonomi dan kesehatan. Ketahanan ekonomi merupakan faktor pendukung ketahanan Nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak dapat dilepaskan dari terdampaknya pandemi Covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan di masa pandemi saat ini yang mana dituntut harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat dengan tetap terus mematuhi protokol kesehatan. Selama masa pandemi Covid-19 ini, para pelaku UMKM sangat mengalami penurunan kinerja dimulai dari keuangan, pemasaran, produksi hingga sumber daya manusia. Ada beberapa UMKM yang menghentikan produksi karena kurangnya daya beli masyarakat dimasa pandemi ini. Kurangnya penjualan menyebabkan tidak lancarnya keuangan pada UMKM tersebut, sehingga banyak UMKM yang melakukan pengurangan atau pemulangan sementara tenaga kerja yang mereka miliki. Hal tersebut mencerminkan penurunan kinerja pada suatu UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya tahun 2022 berbeda dengan tahun yang sebelum-sebelumnya. Program Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian

Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan Covid-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi Covid-19, maka pelaksanaan PKPM akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa PKPM dan berlokasi di daerah Desa Bulok Lampung Selatan dengan tetap mematuhi prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan PKPM secara kelompok akan lebih efektif dari sisi penerapan mengimplementasikan dengan ilmu yang ada.

Maka dari itu kami melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara Kelompok didesa Bulok Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Didalam Lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), saya memilih UMKM tersebut agar dapat mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi. Disini saya membantu produksi dari pembuatan dasar Daun Kelor, proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut.

Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul **“STRATEGI PEMASARAN DAN PEMBUATAN OLAHAN DAUN KELOR, UNTUK PERCEPATAN PMULIHAN UMKM DI TENGAH PANDEMI”**. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lamban Daun Kelor dengan proses yang masih manual dan sederhana. Usaha ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar wilayah Kalianda karena terdapat banyak yang membeli karena adanya citarasa yang khas bagi masyarakat. Saya mencoba memberikan inovasi

kepada pemilik usaha “Olahn Daun Kelor” agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan pembuatan akun Media Sosial (Instagram, Shopee) agar informasi seputar produk UMKM tersebut dapat dilihat oleh kalangan masyarakat yang menggunakan Media Sosial.

Konsumsi Daun Kelor sebagian besar digunakan dalam pembuatan Suplemen Kesehatan . Keadaan ini memancing para pengusaha kreatif untuk mencoba membidik peluang membuka Olahan Daun Kelor. Dimulai dengan Olahan berskala rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, skala kecil 5–19 orang, skala menengah 20–99 orang, hingga skala besar yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang. Berdasarkan data dari BPS yang ditunjukkan pada tabel 2, industri berskala rumah tangga yang berpotensi besar adalah olahan Daun Kelor dan berbagai olahannya.

Olahan rumah tangga Daun Kelor, dapat menjadi industri andalan di Kecamatan Kalianada Lampung Sealatan. Salah satu hal yang diperlukan adalah pemasaran produk. Pemasaran produk yang baik memerlukan strategi pemasaran yang tepat agar olahan lamban kelor dapat berkembang, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan tujuan memberikan masukan strategi yang tepat untuk memasarkan Daun Kelor

Dilatar belakangi oleh hal diatas maka tema dari tulisan ini adalah strategi pemasarandan pembuatan (produksi) dengan judul posisi bersaing untuk menentukan strategi pemasaran dan pembuatan Daun Kelor, UMKM di masa pandemic covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Daun Kelor, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibbilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- A. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk di masa pandemi covid-19 melalui social media?

- B. Bagaimana pemanfaatan media sosial perlu diterapkan dalam sebuah UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- A. Tujuan pembuatan akun Media Sosial “UMKM Lamban Kelor atau Daun Kelor” ini adalah sebagai media informasi seputar UMKM tersebut yang dapat di akses melalui smartphone untuk pemasaran online.
- B. Melakukan inovasi dari Daun Kelor yaitu pada pemasaran.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

a). Masyarakat

- 1). Membantu usaha mikro kecil menengah meningkatkan pemasaran
- 2). Mengurangi tingkat penularan virus covid-19.

b). IIB Darmajaya

- 1). Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya.
- 2). Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya.

c). Mahasiswa

- 1). Memperoleh pengetahuan terkait bidang usaha mikro kecil.
- 2). Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian.
- 3). Memperdalam pengetahuan Strategi Pemasaran penjualan.
- 4). Melatih pola pikir mahasiswa.
- 5). Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial.

1.4 Mitra yang Terlibat dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Antara lain :

1. Kepala Dasa Bulok, Bapak Samsuddin.
2. UMKM “Lamban Kelor atau Daun Kelor”.